

**SKRIPSI**  
**TINJAUAN YURIDIS TENTANG PENGAKUAN ANAK LUAR KAWIN**  
**MENJADI ANAK SAH**



Disusun dan Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Guna Mencapai Derajat Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

ARDIAN ARISTA WARDANA

NIM: C.100.100.056

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan  
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Hukum  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pembimbing I**

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, flowing letters.

**(Nuswardhani, S.H., S.U.)**

**Pembimbing II**

A handwritten signature in black ink, featuring a large, prominent initial 'B' followed by a horizontal line.

**(Septarina Budiwati S.H., C.N.,M.H)**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah di terima dan disahkan oleh  
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Hukum  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hari : Rabu

Tanggal : 25 MARET 2015

Dengan Penguji

Ketua : Nuswardhani, S.H., S.U. (.....)

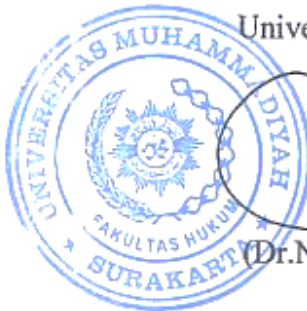
Sekretaris : Septarina Budiwati S.H., C.N., M.H (.....)

Anggota : Wardah Yuspin S.H.,M.Kn. Ph.D. (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr.Natangsa Surbakti,S.H., M.Hum)

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARDIAN ARISTA WARDANA  
Nim : C.100.100.056  
Fakultas : Hukum  
Jenis : Skripsi  
Judul : TINJAUAN YURIDIS TENTANG PENGAKUAN ANAK  
LUAR KAWIN MENJADI ANAK SAH

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah ini demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin penulis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan Pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 19 Maret 2015

Yang Menyatakan



ARDIAN ARISTA WARDANA

## MOTTO

Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh Allah beserta orang-orang yang sabar

(Al- Baqarah : 153)

Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.

(Al- Baqarah : 155)

## PERSEMBAHAN

**Skripsi ini, penulis persembahkan kepada:**

1. Aris Yuwono, SP
2. Ari Sulistyaningsih, Spd  
“Terimakasih telah memberikan segalanya kepadaku”
3. Adik – adikku Ramadhani Arista Sari dan Ilham  
Arista Pamungkas.
4. Yf.indah permata sari.

## ABSTRAK

**Ardian Arista Wardana, C.100.100.056, Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2015, judul: “TINJAUAN YURIDIS TENTANG PENGAKUAN ANAK LUAR KAWIN MENJADI ANAK SAH”.**

Sebagaimana disebutkan dalam Undang – undang No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan tidak mengatur secara jelas mengenai kedudukan seorang anak secara keseluruhan, didalam Undang – undang No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, kedudukan anak hanya di Pasal 42 dan Pasal 43. Didalam Pasal 42, yang disebut anak sah yaitu anak yang dilahirkan didalam atau sebagai akibat perkawinan yang sah, sedangkan yang disebutkan pada Pasal 43 ayat 1, seorang anak luar kawin hanya mempunyai hubungan perdata dengan ibunya dan keluarga ibunya saja, sehingga tidak mempunyai hak dan kewajiban terhadap ayahnya sebagaimana anak sah, baik berkenaan dengan biaya hidup, pendidikan, maupun warisan, meskipun demikian seorang anak luar kawin dapat menjadi anak sah jika ada sebuah pengakuan dari seorang laki – laki yang mau mengakui bahwa anak tersebut adalah anaknya dan disetujui oleh ibu anak tersebut, kemudian dilaksanakan sebuah pernikahan yang sah, maka berdasarkan hukum timbullah hubungan perdata antara anak dengan ayah yang mengakuinya, yang mengakibatkan anak itu menjadi anak sah dari ayah yang mengakui, akibat lebih lanjut anak tersebut berhak atas hak *alimentasi* dari sang ayah. Akan tetapi setelah adanya Putusan Mahkamah Konstitusi No. 46/PUU-VIII/2010, seorang anak yang lahir di luar perkawinan juga mempunyai hubungan perdata dengan ayah atau keluarganya jika tidak ada pengakuan dapat dibuktikan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau alat bukti lain yang diselaraskan dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat sekitar.

***Kata Kunci:*** Anak Sah, Anak Luar Kawin, Pengakuan

## ABSTRACT

**Ardian Arista Wardana, C.100.100.056, Faculty of Law Muhammadiyah University of Surakarta, 2015, Title: “JURIDICAL REVIEW ON ACKNOWLEDGEMENT OF ILLEGITIMATE CHILD TO BE A LEGITIMATE CHILD”.**

As what it is said on Act No. 1 of 1974 about Marriage is not set out clear regarding the position of the child thoroughly, in the Act No. 1 of 1974 about Marriage, the position of the child were only stated on Article 42 and Article 43. Article 42, legitimate child is the one who was born in or as result of legitimate marriage, whilst Article 43 clause 1, illegitimate child only have civil relations with the mother and the mother's family, so he/she doesn't have any rights and obligation towards the father like an illegitimate child does, living expenses, education and even inheritance nevertheless illegitimate child can be legitimate child if there is some acknowledgement of a man who wanted to acknowledge that child is his child and approved by the mother of that child, afterwards a legitimate marriage is held, then civil relations emerge between the child and the father who acknowledge him/her, according to the law, which makes the child become a legitimate child from the father who acknowledge him/her, furthermore the child earns alimentation rights from the father. However after the Constitutional Court Decision No. 46/PUU-VIII/2010, a child who was born from the outside of marriage also has civil relations with the father or his family if there is no acknowledgement, it can be proved based on science and technology and/or any other evidence which aligned with the applicable norms in the surrounding community.

**Keywords:** Legitimate Child, Illegitimate Child, Acknowledgement



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanyalah bagi Allah SWT yang menguasai alam semesta ini, serta Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sehingga dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan kesulitan atau masalah yang dihadapi. Namun, berkat adanya bantuan dari berbagai pihak akhirnya hambatan atau masalah tersebut dapat diatasi. Karena itu penulis dengan kerendahan dan kesungguhan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Natangsa Surbakti, S.H., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Ibu Inayah, S.H., M.H. selaku Ketua Bidang Hukum Perdata.
3. Ibu Nuswardhani, S.H., S.U, selaku Pembimbing satu yang telah membimbing dan memberikan dorongan serta nasehat kepada penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Septarina Budiwati S.H., C.N., M.H selaku Pembimbing dua karena telah sabar dan bersedia untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan keterbatasan yang ada pada penulis. Terima kasih untuk kesediaannya untuk membimbing penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membantu serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Pengadilan Negeri Surakarta terimakasih sudah memberikan data-data dan memberi kemudahan kepada penulis sehingga dapat melancarkan penulis dalam penulisan skripsi ini.

7. Bapak, ibu, adik-adikku, terimakasih atas dukungan, motivasi, nasihat, serta doa kalian yang selalu diberikan untuk menyertai langkah penulis dalam menjalani kehidupan ini.
8. Sahabat-sahabatku seperjuangan dona, diky, condro, panda, rocky, ganes, putra, kampret, dan semuanya yang belum disebut terima kasih sudah bersedia berteman dan berjuang bersama-sama dari semester satu sampai sekarang, sukses selalu kawan.
9. Yf.indah Permata sari, terima kasih ya sudah menemani dan memberikan semangat tiada henti dalam menyelesaikan penulisan ini.
10. Sahabat kos sukowati, icang, bawon, galang, amar, ical, kebo, pandek, dan semuanya pertemanan tidak mengenal waktu.
11. Teman-teman angkatan 2010 Fakultas Hukum Muhammadiyah Surakarta, dan semua yang mengenalku terimakasih sudah mengisi lembar hidupku.
12. Kepada seluruh pihak, yang sudah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan karya ilmiah yang jauh dari sempurna, penulis berharap, penulisan ini dapat menjadi proses pembelajaran dan pengembangan diri bagi penulis.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 19 Maret 2015

Penulis

Ardian Arista Wardana

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 10
1. Pengertian Anak sah.....	10
2. Pengertian Anak Luar Kawin.....	13
3. Hubungan Anak Sah dengan ibu dan ayahnya.....	14
4. Hubungan Anak Luar Kawin dengan Anak Sah.....	21
5. Pengakuan Anak Luar Kawin Terhadap Ayah yang Mengakuinya.....	23
 BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 28
A. Anak Luar Kawin dan Anak Sah.....	28
B. Pengakuan Anak.....	29
C. Data dari Pengadilan Negeri.....	30
D. Data Putusan Mahkamah Konstitusi No.46/PUU-VII/2010.....	41
 BAB IV PENUTUP .....	 66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
 DAFTAR PUSTAKA .....	 69